

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan I tahun 2025 Kota Bima mengalami Inflasi dan Deflasi dengan rincian sebagai berikut : Pada Januari 2025 Inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 0,87 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,94. Sementara tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan Januari 2025 masing-masing sebesar 1,20 persen. Pada Februari 2025 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 0,15 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,32. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (t-to-d) Kota Bima bulan Februari 2025 masing-masing sebesar 0,59 persen dan 1,78 persen. Pada Maret 2025 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 1,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,94. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kota Bima Bulan Maret 2025 masing-masing sebesar 1,54 persen dan 0,27 persen.

Selama bulan Januari 2025 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah akademi/ perguruan tinggi, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), cabai rawit, dan air kemasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain tarif listrik, tomat, angkutan udara, ayam hidup dan beras. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Januari 2025 antara lain cabai rawit, air kemasan, cabai merah, emas perhiasan dan telur ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain tarif listrik, angkutan udara, ikan bandeng/ikan bolu, tomat dan jeruk.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Januari 2025, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Pendidikan	21,97
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	7,47
3.	Kelompok Kesehatan	5,48
4.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	1,94
5.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,53
6.	Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Budaya	1,45
7.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	1,23
8.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,46

9.	Kelompok Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,02
10.	Kelompok Transportasi	-0,46
11.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-15,40

Selama bulan Februari 2025 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah akademi/ perguruan tinggi, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), kopi bubuk dan cabai rawit. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain tarif listrik, tomat, beras, angkutan udara dan ayam hidup. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Februari 2025 antara lain emas perhiasan, angkutan udara, kopi bubuk, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso dan cumi-cumi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain tarif listrik, tomat, daging ayam ras, ikan bandeng/ikan bolu dan bawang merah.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Februari 2025, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Pendidikan	21,97
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	9,06
3.	Kelompok Kesehatan	5,43
4.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,45
5.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	1,13
6.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,98
7.	Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Budaya	0,82
8.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	0,61
9.	Kelompok Transportasi	0,06
10.	Kelompok Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,02
11.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-19,62

Selama bulan Maret 2025 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah akademi/ perguruan tinggi, emas perhiasan, cabai rawit, kopi bubuk dan sigaret kretek mesin (skm). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain tarif listrik, beras, angkutan udara, tomat dan ikan bandeng/ikan bolu. Sementara komoditas yang dominan memberikan

andil/sumbangan inflasi month to month pada Maret 2025 antara lain tarif listrik, cabai rawit, ikan nila, bawang merah dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain angkutan udara, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ikan bandeng/ikan bolu, air kemasan dan jeruk nipis/limau.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Maret 2025, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Pendidikan	21,97
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	9,30
3.	Kelompok Kesehatan	5,55
4.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,45
5.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	1,31
6.	Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Budaya	0,82
7.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,73
8.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	0,61
9.	Kelompok Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,02
10.	Kelompok Transportasi	-2,23
11.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-6.73

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Triwulan I Tahun 2025, kelompok Pendidikan memberikan andil besar dalam menyumbang angka inflasi di Kota Bima, sementara *Volatile food* yang masih menjadi penyumbang inflasi yaitu cabai rawit. Hal ini dikarenakan komoditas cabai rawit pada triwulan pertama masih dalam musim tanam dan komoditas tersebut sebagian besar masih didatangkan dari luar daerah yaitu Pulau Lombok.
2. Akademi/ perguruan tinggi, Rokok Kretek Filter, Rokok Putih, Angkutan Udara dan Emas Perhiasan adalah kelompok penyumbang inflasi dari sisi *Administrative Price* yang tidak bisa diintervensi oleh pemerintah daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya - upaya yang dilakukan dalam pengendalian Inflasi di Kota Bima pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Rapat Koordinasi dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Bima tentang Pembahasan Program Kerja Unggulan TPID Kota Bima Tahun 2024 pada tanggal 6 Februari 2025 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :
 - Menyiapkan ringkasan program kerja unggulan dalam penanggulangan inflasi

- daerah pada masing-masing dinas teknis
 - Melakukan rapat koordinasi lanjutan pembahasan ringkasan program kerja unggulan dinas pada tanggal 7 Februari 2025
- 2. Melakukan Rapat Koordinasi dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Bima tentang Pembahasan Program Kerja Unggulan TPID Kota Bima Tahun 2024 pada tanggal 7 Februari 2025 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :
 - Menyusun ringkasan program kerja unggulan dalam penanggulangan inflasi daerah pada Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, dan Dinas Kelautan dan Perikanan
 - Melakukan rapat koordinasi lanjutan pembahasan ringkasan program kerja unggulan dinas pada tanggal 11 Februari 2025
- 3. Melakukan Rapat Koordinasi dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Bima tentang Pembahasan One Page Summary (OPS) Program Kerja Unggulan TPID Kota Bima Tahun 2024 pada tanggal 11 Februari 2025 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :
 - Menentukan dan menyusun ringkasan program kerja unggulan dinas teknis dalam penanggulangan inflasi daerah oleh Bagian Perekonomian dan SDA yang akan diajukan dalam TPID Aword 2024
- 4. Melakukan rapat Koordinasi High Level Meeting dipimpin oleh Wakil Wali Kota Bima dalam rangka Pengendalian inflasi Daerah pada tanggal 24 Februari 2025 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut:
 - Melakukan Operasi Pasar di setiap kelurahan
 - Melakukan Inspeksi Mendadak (sidak) stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan di Pasar Raya Amahami Kota Bima pada tanggal 14 Maret 2025
 - Melakukan Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten Bima dalam rangka ketersediaan bawang merah
- 5. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* dipimpin oleh Wali Kota Bima dalam rangka Stabilitas Harga Pangan pada tanggal 24 Maret 2025 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :
 - Melakukan Rapat Koordinasi dengan Bulog terkait penyerapan jagung dan gabah di Kota Bima Tahun 2025 pada tanggal 26 Maret 2025
- 6. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* di Pimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Bima dalam rangka Stabilitas Harga Pangan dan Target Penyerapan Jagung dan Gabah di Kota Bima oleh Bulog pada tanggal 26 Maret 2025 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :
 - Melakukan koordinasi dengan Bapanas terkait kadar air jagung yang ditetapkan pada Keputusan Kepala Bapanas RI No. 18 Tahun 2025
 - Menyusun Tim Satgas Pangan Kota Bima Tahun 2025
- 7. Operasi Pasar Murah Pemerintah Kota Bima dalam Pengendalian Inflasi bekerjasama dengan Perum Bulog Cabang Bima selama bulan Januari, Februari dan Maret Tahun 2025 sebagai berikut:
 -

No	Tanggal/Hari	Komoditas			
		Beras (Kg)	Gula (Kg)	Minyak Goreng (Liter)	Keterangan
1.	16 Januari 2025 Kel. Pane Kec. RasanaE Barat Kota Bima	5.000	300	500	

2.	23 Januari 2025 Kel. Jatibaru Barat Kec. Asakota Kota Bima	5.000	300	500	
3.	30 Januari 2025 Kel. Ntobo Kec. Raba Kota Bima	5.000	300	500	
4.	6 Februari 2025 Kel. Lampe Kec. RasanaE Timur Kota Bima	5.000	300	500	
5.	13 Februari 2025 Kel. Ule Kec. Asakota Kota Bima		300	500	Tidak ada BERAS SPHP
6.	20 Februari 2025 Kel. PenanaE Kec. Raba Kota Bima		300	500	Tidak ada BERAS SPHP
7.	27 Februari 2025 Kel. Monggonao Kec. Mpunda Kota Bima		300	500	Tidak ada BERAS SPHP
8.	6 Maret 2025 Kel. Matakando Kec. Mpunda Kota Bima		300	500	Tidak ada BERAS SPHP
9.	13 Maret 2025 Kel. Panggi Kec. Mpunda Kota Bima	2.500	300	500	Tidak ada BERAS SPHP
10.	18 Maret 2025 Kel. PenatoI dan Kel. Lewirato Kec. Mpunda Kota Bima	2.500	500	300	
11.	20 Maret 2025 Kel. Penaraga dan Kel. Rabangodu Selatan Kec. Raba Kota Bima	2.500	400	300	
12.	25 Maret 2025 Kel. Santi Kec. Mpunda Kota Bima	2.500	300	500	
13.	27 Maret 2025 Kel. NaE Kec. RasanaE Barat Kota Bima	2.500	300	500	
	TOTAL	32.500	4.200	5.800	

8. TPID Kota Bima melakukan Inspeksi mendadak (sidak) stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan pada bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H di Pasar Raya Amahami Kota Bima pada tanggal 14 Maret 2025.
9. Memperkuat pasokan bahan bakar non BBM yaitu gas LPG 3 Kg sebanyak 315.280 tabung hingga periode Maret 2025.
10. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima secara rutin melakukan Pemantauan harga untuk mengantisipasi kenaikan harga Barang Pokok di Pasar Raya Amahami Bima.

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima melakukan Pengawasan

11.

Peredaran/Pendistribusian Gas LPG Pada Agen/distributor Gas LPG 3 Kg di Kota Bima untuk memantau ketersediaan barang dan kestabilan harga menjelang HBKN pada tanggal 25 Maret 2025.

12. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima melakukan Pengawasan BDKT Minyak Goreng Kemasan dan Beras Kemasan menjelang HBKN pada tanggal 25 Maret 2025.

13. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Pengawasan Pupuk Bersubsidi pada Distributor Pupuk Bersubsidi di Kota Bima dengan data penyaluran pupuk bersubsidi hingga bulan Maret 2025 sebagai berikut:

No	Kecamatan	Urea (Kg)	NPK (Kg)
1.	RasanaE Barat	2.100	-
2.	RasanaE Timur	23.851	18.924
3.	Asakota	5.124	5.090
4.	Raba	11.192	9.670
5.	Mpunda	643	766
	JUMLAH	42.910	34.450

14. Dinas Pertanian Kota Bima menggiatkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk kegiatan pertanian melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan memberdayakan Kelompok Wanita Tani Binaan.

15. Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melakukan Program Penanaman Lahan Pekarangan Kantor untuk meningkatkan produksi cabai, tomat dan sayuran lainnya.

16. Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melakukan Penyaluran Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk warga Kota Bima yang tergolong dalam data P3KE sebanyak 3.580 Kg sampai dengan Bulan Maret 2025.

17. Dinas Ketahanan Pangan membuat neraca pangan pada setiap minggunya secara rutin.

18. Diskominfotik Kota Bima melakukan kegiatan Diseminasi Informasi melalui berbagi media tentang pengendalian inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pengendalian inflasi harus menjadi perhatian semua pihak. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi kurang bermakna apabila diikuti oleh kenaikan inflasi yang tinggi pula. Awal tahun 2025 yaitu Pada bulan Januari, Kota Bima mengalami inflasi year on year sebesar 0,87 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi akademi/ perguruan tinggi, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), cabai rawit, dan air kemasan. Namun pada bulan Februari inflasi year on year Kota Bima mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 0,15 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi akademi/ perguruan tinggi, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), kopi bubuk dan cabai rawit. Bulan Maret 2024 Kota Bima mengalami inflasi year on year sebesar 1.13 persen. Inflasi pada bulan Maret dominan dipengaruhi oleh komoditas akademi/ perguruan tinggi, emas perhiasan, cabai rawit, kopi bubuk dan sigaret kretek mesin (skm).

2. Koordinasi semua pihak, terutama kolaborasi dan sinergi diantara Organisasi Pemerintah daerah Kota Bima perlu terus diperkuat sehingga pihak terkait dapat mensinergikan berbagai kebijakan dan langkah - langkah yang diperlukan. *Acara High Level Meeting* (HLM) TPID Kota Bima juga diharapkan dapat semakin memperkuat komitmen semua pihak dalam mengupayakan pengendalian inflasi yang lebih efektif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima untuk menanggulangi berbagai isu pengendalian inflasi pada Triwulan I tahun 2025 adalah:

1. Mengintensifkan Pemantauan Pergerakan Harga Secara Harian.

Melakukan pemantauan harga kebutuhan bahan pokok secara harian, utamanya beras, tomat, anake cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi, ayam ras, minyak goreng dan gula pasir. Lebih lanjut TPID diharapkan untuk mengembangkan pemantauan harga menggunakan system informasi dan *early warning system* kenaikan/penurunan harga pangan untuk pengambilan kebijakan yang lebih responsive dan cepat.

2. Memastikan Ketersediaan Stok dan Pasokan Bahan Pokok Penting

Memastikan ketersediaan stok dan pasokan bahan kebutuhan pokok di wilayah masing-masing, baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah, maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional dan pasar ritel Modern.

3. Berkoordinasi Bersama Aparat Penegak hukum (Satgas pangan)

4. Melakukan tindakan korektif atau indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi serta penimbunan, termasuk penyaluran distribusi BBM dan LPG.

5. Memastikan Efektivitas Penetapan Lokasi, Waktu dan Frekuensi Pasar Murah.

6. Melakukan Operasi Pasar yang masif di setiap kelurahan.

7. Melakukan Sidak Pasar menjelang HBKN.

8. Membuka Gerai atau Toko Sembako Murah Pengendali Inflasi di Kota Bima.